BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dana desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada pegawai yang berkerja pada pegawai perangkat desa Kecamatan Paciran yang berjumlah 16 desa. Sampel pada penelitian kali ini yaitu sebanyak 48 responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM-PLS dengan SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pecegahan *fraud* dana desa dan moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dana desa.

Berdasarkan rumus masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan aparatur desa memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan desa

untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat .melalui perbaikan ekonomi desa, sosial, budaya dan bidang lainnya. Dapat dilihat dari nilai P Value 0,014 < 0,050.

2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* sehingga hipotesis kedu diterima. Hal ini berarti sistem pengendalian internal berpengaruh, artinya semakin efektif sistem pengendalian internal, akan mengakibatkan semakin turunnya tingkat terjadinya *fraud*. Sebaliknya, semakin tidak efektif sistem pengendalian internal, akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat terjadinya *fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Fraud Triangle theory* dimana *Opportunity* (peluang/kesempatan) dapat dikurangi dengan menciptakan sistem pengendalian internal yang baik. Dapat dilihat dari nilai P Value 0,037 < 0,050.
3. Moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi moralitas individu maka akan semakin rendah terjadinya *fraud*. Dapat dilihat dari nilai P value 0,083 > 0.050.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

a. Penelitian ini merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pernyataan lisan sehingga hasil penelitian tidak dapat dikonfirmasikan dan dijelaskan lebih detail.

b. Data yang digunakan dalam analisis berasal dari instrument yang diisi berdasarkan persepsi responden. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan kadaan yang sebenarnya.

c. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden cenderung kurang teliti bahkan ada rasa takut terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadinya tidak konsisten terhadapan kuesioner. Hal ini bias diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan yang ada.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dan keterbatasan penelitian, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian desa memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*, sedangkan moralitas individu tidak dapat berpengaruh terhadapan pencegahan *fraud*. Karena secara teori sikap atau perilaku didalam diri manusia tidak dapat diukur sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap dependen.

5.3.2 Bagi Pihak Pemerintah Desa

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan/Bimtek/Workshop untuk aparatur desa agar dapat menekan atau

mencegah terjadinya praktek-praktek kecurangan. Selain itu agar selalu mempertimbangkan nilai-nilai moral atau etika sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan keuangan desa.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini sangat sedikit, yaitu hanya ada tiga variabel. Oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan pencegahan fraud. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai factor apa saja yang mempengaruhi pencegahan *fraud* selain kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan moralitas individu.
2. Variabel kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan moralitas individu kuesioner yang digunakan oleh peneliti masih terbatas dan pernyataannya masih kurang memadai, oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki pernyataan-pernyataan yang ada dalam penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dengan melibatkan pengelola laonnya atau bahkan staf untuk menghindari data yang bias karena responden penelitian yang memberikan penelitian terhadap diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Pemprov NTB). *Akuntabilitas*, *9*(1), 27–42. https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583

Adi, I. G., Wardana, K., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal , Whistleblowing System Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan*. *1*.

Apriliana, R., & Budiarto, D. S. (2018). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi. *Jurnal WAHANA*, *21*(1), 1–8.

Ariani, K. S., Musmini, L. S., SE, A. K., Herawati, N. T., & AK, S. E. (2014). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di PDAM Kabupaten Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *2*(1).

Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesitivity terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(2), 61. https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125

Artana, I. K. O. (2012). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali*.

Atmadj, A. T. (2017). *Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. *1*, 7–16.

Basirruddin, M. (2012). Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2012. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *1*(2), 1–11.

Dewi, G. A. K. R. S. (2017). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *1*(1), 77–92. https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9984

Dwi Rahayu, Anim Rahmayati, D. N. (2017). *Determinan Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa*. 97–107.

Endang sri wahyuni, tiara nova. (2018). *Analisis Whistleblowing System Dan*

Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten. *6*, 189–194.

Faridatul, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak *(Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Pato*. *8*(1), 1–13.

Fikri, M. A., Inapty, B. A., & Martiningsih, R. S. P. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating. *M. Ali Fikri Biana Adha Inapty Rr. Sri Pancawati Martiningsih*, *53*(9), 1689–1699.

Fitrianto, M. A. (2021). *Selewengkan Dana Desa Mantan Kepala Desa Kuro, Karangbinangun Lamongan Dilaporkan*. Rakyatnesia.Com. https://rakyatnesia.com/06/18/44964/selewengkan-dana-desa-mantan-kepala-desa-kuro-karangbinangun-lamongan-dilaporkan/

Gultom, S. A., & Safrida, E. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se Sumatera Utara). *Eksis*, *9*(3), 113–124.

Huba, N. H. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Whistleblowing, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dengan Moralitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1–20.

Huda, N., Sadeli, D., & Hermiyetti. (2018). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah untuk Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, *X*(3), 243–252.

I Made Darma Prawira, Nyoman Trisna Herawati, N. A. S. D. (2014). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Stusi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, *2*(1), 1–12.

Ihya Ulumuddin, M. B. (2017). *Mantan Kades Sidokelar Gelapkan Rp5 Miliar Milik Warga*. Https://Jatim.Inews.Id/Berita/Mantan-Kades-Sidokelar-Gelapkan-Rp5-Miliar-Milik-Warga.

Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., Mela, N. F., Studiakuntansi, P., Riau, U., & Pekanbaru, K. (2021). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. *2*(2), 166–183.

Jazdzewski, K., Liyanarachchi, S., Swierniak, M., Pachucki, J., Ringel, M. D., Jarzab, B., & De la Chapelle, A. (2009). Polymorphic mature microRNAs from passenger strand of pre-miR-146a contribute to thyroid cancer.

Proceedings of the National Academy of Sciences, *106*(5), 1502–1505.

Jogiyanto. (2013). *merodologi penelitian bisnis*.

Kassem, R., & Higson, A. (2012). The New Fraud Triangle Model. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, *3*(3), 191–195.

Keuangan, N. (2021). Tinjauan singkat dana desa tahun 2015-2020. *Tinjauan Singkat Dana Desa Tahun 2015-2020*, 1–5.

Klara Wonar, D. S. F. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *1*(November), 63–89.

Kohlberg, L. (1969). *The cognitive-developmental approach to socialization*.

Lamongan, B. K. (2020). *Kecamatan Paciran Dalam Angka*.

Luh Ayu Marsita Dewi, I. G. A. E. D. (2019). *Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud*. *26*, 2375–2395.

Manafe, M. W. . (2015). Pengaruh Penalaran Moral , Retaliasi Dan Gender Terhadap Kecenderungan Whistleblowing Internal. *Wahana*, *18*(2), 1–14.

Marwah Yusuf, aswar, irmawati. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparatur , System Pengendalian Intern Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah) Pengaruh Kompetensi Aparatur , System Pengendalian Intern Dan Moralitas ……*. 1–12. https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15008

Maryani, N. L. K. S., Widyani, A. A. D., & Saraswati, N. P. A. S. (2020). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Arta Sedana Retailindo Cabang Hardys Malls Sanur Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Inter. *Values*, *1*(2), 53–67.

Miller, S. C. (1982). *Lawrence Kohlberg's theory and Christian moral development: An ethicist's view*. Rutgers The State University of New Jersey-New Brunswick.

Morris, S. A., & McDonald, R. A. (1995). The role of moral intensity in moral judgments: An empirical investigation. *Journal of Business Ethics*, *14*(9), 715–726.

Mulyadi, D., Gedeona, H. T., & Afandi, M. N. (2016). *Administrasi Publik Untuk Pelayanan Publik: Konsep & Praktik Administrasi dalam Penyusunan SOP, Standar Pelayanan, Etika Pelayanan, Inovasi Untuk Kinerja Organisasi*.

Nisak, C., Fitri, P., & Kurniawan, A. (2013). Sistem Pengendalian Intern Dalam Pencegahan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Pada Kabupaten Bangkalan. *Jaffa*, *01*(1), 15–22.

Pramesti, M. A. D., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi dalam Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Mangusada*. *2*(2), 127.

Prasetyo, A., & Muis, A. (2015). Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Potensi Permasalahan dan Solusi. *Jurnal Desentralisasi*, *13*(1), 16–31. https://doi.org/10.37378/jd.2015.1.16-31

Raba, M. R. (2017). Peran Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Dalam Melakukan Pemeriksaan Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Menurut UU NO. 15 TAHUN 2006. *Occupational Medicine*, *53*(4), 130.

Rahayu, D., Rahmayati, A., & Narulitasari, D. (2019). Determinan Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa. *Among Makarti*, *11*(2), 97–107. https://doi.org/10.52353/ama.v11i2.170

Rahayu, W. (2013). Persepsi Keadilan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasional Melalui Kepuasan Kerja. *Manajemen Bisnis*, *2*(1), 19–28. https://doi.org/10.22219/jmb.v2i1.1481

Rizkyana, D., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Audit Internal Dan Audit Eksternal Terhadap Pencegahan Fraud. *Skripsi*, 287–293.

Romadaniati, Taufeni Taufik, A. N. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bengkalis) Abstrak*. *4*(3).

Satriawan S., R. A., Radhiah, T., & Hariyani, E. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *3*(1), 1279–1293.

Sawyer, R. K., & Sawyer, R. K. S. (2005). *Social emergence: Societies as complex systems*. Cambridge University Press.

Sayyid, A. (2015). Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, *13*(2), 137–162. https://doi.org/10.18592/al-banjari.v13i2.395

Singleton, T. W., & Singleton, A. J. (2010). *Fraud auditing and forensic accounting* (Vol. 11). John Wiley & Sons.

Sugiyono. (2006). Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta : Bandung, 2006, hal. 3. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22–29.

Sulistyorini, L., & Urumsah, D. (2021). *Determinan pencegahan fraud pengadaan barang dan jasa perguruan tinggi di Indonesia*. *3*, 181–190. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art16

Taufeni, T. (2018). *Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Sistem Keuangan Negara Republik Indonesia*.

Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2019). Analisis Whistleblowing System Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, *6*(2), 189. https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.867

Welton, R. E., Lagrone, R. M., & Davis, J. R. (1994). Promoting the moral development of accounting graduate students: An instructional design and assessment. *Accounting Education*, *3*(1), 35–50.

Widiyarta, K., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, *8*(2), 1–12.

Widjajanti, A. (2019). *KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PEMERINTAH KOTA SURABAYA)*. *01*(1), 43–62.

Witjaksono, A., & Wiganitingyas, R. L. (2021). The Effect of Professional Identity, Personal Cost and Seriousness of Violation of the Intention to Do Whistleblowing. *1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020)*, 669–675.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, The CPA Journal, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, *74*(12), 38–42.

Wona, K. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, *1*(November), 63–89.

Yadnya, M. D. K., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. E. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud)(Studi Kasus Pada KSP Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *7*(1).

Yosefrinaldi. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada DPKAD se-Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, 1*(1), 1–24.

Yulius Satria Wijaya. (2021). *ICW: Tahun 2021, Aparat Desa Paling Korup di Indonesia*. CCN.Indonesia. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210912162748-12-693206/icw-tahun-2021-aparat-desa-paling-korup-di-indonesia